

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari studi kasus yang telah dilakukan penulis dengan menerapkan seluruh rangkaian proses keperawatan dengan fokus penerapan latihan kemampuan positif pada Tn. E dan Tn. A telah terlaksana, kemudian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan asuhan keperawatan kedua pasien dimulai dari pengkajian terdapat kesamaan antara kedua pasien yang muncul yaitu Harga diri rendah kronis, riwayat putus obat dan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Diagnosa utama yang muncul pada kedua pasien adalah Harga diri rendah kronis, didapati juga diagnosa lain seperti ketidakpatuhan dan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Penulis menetapkan intervensi utama pada kedua kasus ini yaitu penerapan latihan kemampuan positif sebagai intervensi utama dengan tujuan tingkat harga diri pasien meningkat, dilakukan juga intervensi tambahan berupa edukasi kepatuhan minum obat dan manajemen halusinasi untuk mendukung keberhasilan intervensi, evaluasi proses pada kedua pasien menggunakan metode SOAP.
2. Kedua pasien berespon dengan baik terhadap latihan kemampuan positif. Kedua pasien kooperatif dalam kegiatan yang dilakukan sehingga berpengaruh pada tingkat harga diri masing-masing pasien. Setelah dilakukan intervensi penerapan latihan kemampuan positif didapatkan respon kedua pasien bahwa harga diri pasien meningkat

ditandai dengan terdapat penurunan tanda gejala harga diri rendah kronis pada lembar observasi pada kedua pasien di hari terakhir.

3. Faktor pendukung dilaksanakannya latihan kemampuan positif berupa adanya kemauan pasien serta sikap kooperatif dari kedua pasien, ketersediaan pasien, dan ketersediaan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya pasien yang mudah teralihkan dengan lingkungan di sekitarnya.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu menerapkan latihan kemampuan positif.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menyelesaikan masalah pada pasien harga diri rendah kronis dengan cara alternatif salah satunya yaitu latihan kemampuan positif yang bertujuan untuk meningkatkan harga diri

3. Bagi Institusi

Diharapkan studi kasus ini bisa menjadi referensi dan materi belajar untuk materi keperawatan khususnya keperawatan jiwa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi kasus ini untuk intervensi keperawatan khususnya keperawatan jiwa.